RINGKASAN

Ruang Terbuka merupakan salah satu elemen yang penting dalam kota. Ruang terbuka merupakan wadah bagi kehidupan manusia dan makhluk lainnya untuk dapat hidup dan berkembang secara berkelanjutan, RTH menurut UU No. 26 Tahun 2007 tentang penataan ruang, dimana luas RTH minimal 30% dari luas suatu kota, Fungsi RTH menurut pemendagri nomor 1 tahun 2007 dapat berfungsi bagian dari ruang terbuka suatu kawasan perkotaan yang diisi oleh tumbuhan dan tanaman guna mendukung manfaat ekologi, sosial, budaya, ekonomi, dan estetika, Secara Ekologis RTH dapat menigkatkan Kualitas Air tanah,Mencegah banjir, mengurangi polusi udara, dan menurunkan temperatur kota. Jadi dapat disimpulkan bahwa RTH adalah ruang di dalam perkotaan yang bersifat terbuka dan berisi vegetasi yang berfungsi untuk mendudukung kualitas suatu perkotaan. Lubis (2007) menyatakan bahwa di Jakarta bagian tengah dan utara telah terjadi pengambilan airtanah yang tidak terkendali, akibatnya telah terjadi penurunan muka airtanah setiap tahunnya Eksploitasi air tanah yang berlebihan dari aquifer memaksa conate water tersebut keluar menggantikan air tanah tawar menyebabkan intrusi laut terjadi. Efek lanjutan dari eksplotasi air tanah ini ialah subsidensi yang terjadi dengan adanya kontribusi dari penekanan bobot gedung bertingkat terhadap lapisan tanah. Dan manfaat biopori yaitu mencegah terjadinya banjir,menambah cadangan air,meningkatkan daya resap air ke dalam tanah sehingga menambah air tanah.Dalam Penelitiaan ini, Peneliti menggunakan Salah satu sistem pendukung yang akan diintegrasikan dalam mengolah informasi tersebut menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG). SIG merupakan suatu sistem infomasi berbasis komputer yang berfungsi untuk mengumpulkan, menyimpan, mengolah, menganalisis, dan menampilkan data yang bereferensi geografis (spasial) maupun non-geografis(data atribut/non-spasial).

KATA KUNCI: Ruang Terbuka Hijau, Biopori, Penyerapan Air Tanah,Sistem Informasi Geografi (SIG)